

## Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar

\*Amillatuz Zuhriah<sup>1</sup>, Hilda Khilmiatuzzahroh<sup>2</sup>, Imamatut Ta'dzimah<sup>3</sup>, Jiva Laelatul Fitri Putri Aji<sup>4</sup>,  
Lu'lu'ul Mukaromah<sup>5</sup>, Rizky Amaliah<sup>6</sup>, Uswatun Chasanah<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*Email: [06020721061@student.uinsby.ac.id](mailto:06020721061@student.uinsby.ac.id) (Correspondensi Author)

### Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik secara individual. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan tinjauan literatur tentang analisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dengan Metode kajian studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti jurnal, buku, laporan, artikel dan dokumen lainnya. Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Implementasi di sekolah dasar, secara konseptual dengan merujuk sumber-sumber yang relevan diduga kuat dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik tak hanya itu pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, karena pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap peserta didik. Namun demikian, bahwa untuk mendapatkan hasil pembelajaran berdiferensiasi yang optimal maka dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan dan penyesuaian yang matang dari kepala sekolah dan guru, termasuk pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penggunaan teknologi, serta perencanaan pembelajaran yang berfokus pada hasil yang diharapkan.

**Kata kunci:** Implementasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Sekolah Dasar

### Abstract

*Differentiated learning is learning adapted to individual students' needs and abilities. This research aimed to provide enlightenment on the literature regarding the analysis of the implementation of differentiated learning in elementary schools with the literature study method used to collect data from sources such as journals, books, reports, articles, and other documents. Based on the results of the analysis, differentiated learning in the context of implementation in elementary schools, contextually by referring to relevant sources is strongly suspected of providing significant benefits to improving learning outcomes and learning motivation of students not only differentiated learning can help students to achieve achievement higher, because academic differentiation learning is implemented using learning strategies that adjust the abilities, interests, and learning styles of each learner. However, in order to obtain optimal differentiated learning results, the application of differentiated learning requires careful preparation and adjustments from school principals and teachers, including an understanding of the characteristics of students, the use of technology, and learning planning that focuses on the expected results.*

**Keywords:** Implementation, Differentiated learning, Elementary school

## PENDAHULUAN

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak terjadi pada peserta didik maupun guru yang memiliki karakter beragam. Permasalahan akan datang dengan terus menerus dan harus memutuskan banyak hal dalam satu waktu tanpa disadari oleh guru, dikarenakan kejadian itu alami dialami oleh tenaga pendidik seperti guru. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk menjadikan pembelajaran dalam kelas sukses disampaikan kepada peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang memperhatikan guru serta masih kurangnya variasi model dalam pembelajaran. Kurang aktifnya guru untuk mengulik lebih dalam merupakan suatu permasalahan juga dalam kurang efektifnya pembelajaran. Pendekatan menggunakan pembelajaran diferensiasi masih menjadi tantangan bagi guru karena sudah terbiasa menerapkan pembelajaran berfokus pada guru. Pada pembelajaran berfokus pada guru, peserta didik dituntut cerdas dalam intelektual serta siswa dianggap sebagai masalah dan guru yang memecahkan masalah (Hasanah et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan strategi pembelajaran agar peserta didik lebih berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran diferensiasi menjadi salah satu solusi agar dapat diterapkan oleh guru agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan dapat efektif dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya sendiri (Gusteti & Neviyarni, 2022). Pembelajaran diferensiasi tidak dilakukan secara terpisah antara satu siswa dengan yang lainnya sehingga guru memiliki tugas yang lebih berat dalam mengajar. Prinsip pembelajaran ini yakni adanya pemahaman guru tentang perbedaan setiap siswanya yang kemudian dijadikan bekal guru dalam memvariasikan dan mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajarannya. Sejalan dengan pernyataan tersebut pembelajaran ini mengajarkan bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada pembelajaran yang memastikan setiap peserta didik selalu mendapatkan dukungan pada proses pembelajaran.

Tahapan pembelajaran diferensiasi yaitu melakukan asesmen awal. Asesmen awal bisa berupa tes maupun non tes. Asesmen dilakukan dengan tes diagnosis, tes gaya belajar, dan *multiple intelligence* yang selanjutnya digunakan guru dalam mendesain rencana pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan belajar, minat, serta profil belajar siswa sehingga guru mengetahui pembelajaran seperti apa yang sebaiknya diterapkan agar siswa dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya (Latifah, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tinjauan literatur tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat maupun gaya belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga dapat beradaptasi dengan berbagai model pembelajaran, sumber, pendekatan, media, dan strategi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) atau biasa disebut dengan tinjauan pustaka sistematis. SLR sendiri merupakan metode yang digunakan untuk menentukan, mengevaluasi dan menginterpretasi mengenai semua temuan masalah riset yang dapat menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan (Hidayat et al., 2019). Melalui metode SLR ini, penulis akan melakukan *review* pada artikel jurnal dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dan dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui sumber-sumber literatur yang tertera pada artikel jurnal, buku, website, regulasi maupun sumber-sumber literatur lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) sebagai teknik analisis datanya.

Berdasarkan prosedur penelitian diatas, maka penulis melakukan pencarian artikel penelitian yang relevan dengan judul yang penulis gunakan yakni Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 10 artikel yang dipilih dengan penelitian serupa dengan batas 5 tahun terakhir, yang kemudian dianalisis serta dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan satu dalam satu pembahasan yang utuh (Firdaus et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan informasi dari beberapa artikel penelitian yang membahas tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SD. Pada Tabel 1 menjelaskan hasil analisis *review* artikel-artikel yang berkaitan dengan tema tersebut.

**Tabel 1.** Hasil *Review* Artikel

Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Analisis	Penelitian	ini Metode	yang Hasil penelitian ini

<b>Judul</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar (Arhinza et al., 2023)	dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan pembelajaran berdiferensiasi berbasis P5 dalam meningkatkan prestasi akademik serta karakter siswa.	digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner, serta dokumentasi	menunjukkan bahwasannya indikator dimensi P5, contohnya iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia termasuk dalam kategori baik. Pengimplementasian oleh guru pun telah berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan efektif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, bahkan data angket yang diperoleh menunjukkan tanggapan positif dari peserta didik perihal metode pengajaran dan proses evaluasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis P5 telah berhasil diterapkan di kelas IV IPS
Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar (Widyawati & Rachmadyanti, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan solusi memenuhi kebutuhan belajar yang beragam	Metode yang digunakan adalah kualitatif pendekatan kasus.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru berhasil melaksanakan pembelajaran diferensiasi dengan baik. Guru melakukan persiapan awal dengan melakukan tes diagnostik kemudian menyusun strategi pembelajaran yang sesuai. Diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk juga dilakukan oleh guru berdasarkan pemetaan kebutuhan siswa. Baik guru maupun siswa merasakan dampak positif dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru merasa bahwa kebutuhan belajar siswa terpenuhi, yang tercermin dari respon positif siswa terhadap pembelajaran tersebut.
Implementasi	Penelitian	ini Metode	yang Hasil penelitian

Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD (Avandra & Desyandri, 2023)	bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di SDN 09 Balai Satu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA	digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan pengukuran/tes.	menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II dengan kategori baik. Peningkatan tersebut mencapai 47,5%, dari siklus I 40% dan siklus II 87,5%. Selain itu, berdasarkan hasil tes kuesioner keterampilan berpikir kritis siswa berada pada kategori cukup dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,75%. Siklus I dengan presentase 80% dan siklus II dengan presentase 83,75%.
Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD (Aprima & Sari, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dalam hubungannya dengan Implementasi Kurikulum Merdeka	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah metode penelitian kajian studi literatur dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, laporan, dan dokumen lainnya.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Melalui strategi pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar, guru dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Meskipun tantangan seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan guru serta keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diatasi, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pendidikan anak-anak di Indonesia.
Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada	Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	Model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran berdiferensiasi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil

Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Siswa Sekolah Dasar Kelas VI (Sarie, 2022)	mata pelajaran IPA dengan menerapkan <i>model based learning</i> dan melihat keterampilan guru yang mengajar serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.		belajar siswa di Sekolah Dasar. Siswa aktif dan senang ketika pembelajaran berlangsung karena pembelajaran dilakukan secara efisien dan sesuai dengan minat dan profil belajar mereka.
Keefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar (Pramudianti et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan implementasi pembelajaran dengan metode pembelajaran berdiferensiasi pada muatan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan cara teknik pengambilan sampel melibatkan pemilihan sampel secara acak, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menilai hasilnya secara sistematis, menguji anggapan dengan analisis kuantitatif atau statistik.	Menurut hasil penelitian dalam jurnal ini Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dihasilkan dari pengajaran yang memberikan setiap siswa tempat belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pembelajaran yang dibedakan dapat dimodifikasi untuk digunakan dalam topik lain dan dengan jenis materi yang berbeda. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, materi pembelajaran harus diserap secara efektif oleh siswa dan mereka memahami konsep konten yang diajarkan. Pada saat pembelajaran diharapkan guru mampu menjadi fasilitator, motivator, dan innovator dalam pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan ataupun jenuh selama proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadikan siswa aktif serta meningkatkan Kerjasama, tanggungjawab
Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan	Teknik penelitian ini menggunakan literature review diakses dari	Hasil dari penelitian ini peserta didik mencapai kebutuhan belajarnya. Ketika pembelajaran

<b>Judul</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar (Pebriyanti, 2023)	pembelajaran diferensiasi berdampak pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik di sekolah dasar yang terlihat dari peningkatan hasil belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik saat belajar.	berbagai sumber, antara lain jurnal, buku, internet, dan literatur lainnya.	berdiferensiasi digunakan, hasil belajar peserta didik meningkat sebagai hasil dari pemenuhan kebutuhan mereka dan peningkatan kemauan mereka untuk belajar sambil terlibat dalam proses pembelajaran.
Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Di SDN 1 Imbanagara Raya (Nurjanah & Syamsudin, 2023)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran matematika di SDN 1 Imbanagara Raya	Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknis analisis data melalui pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan	Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dengan ketuntasan sebesar 76,87%. Kemudian pada siklus II meningkatnya pemahaman siswa menjadi 90,63% yang artinya hampir seluruh siswa memenuhi indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.
Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar (Prasetyo & Suciptaningsih, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penerapan teori belajar humanistik melalui pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kajian literatur yang datanya berasal dari berbagai sumber artikel pada jurnal elektronik.	Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran di sekolah dasar bahwa siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan guru sebagai tenaga guru tidak berhak mencela atau mengkritik siswa, karena siswa diperlakukan sebagai subjek dan bukan sebagai objek pembelajaran. Dengan demikian melalui pembelajaran humanistik

Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa (Pratama, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman dengan dilakukan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan kegiatan pembiasaan membaca dan pembelajaran di kelas.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	siswa diharapkan aktif dalam belajar dalam mengembangkan potensi dirinya. Oleh sebab itu dibutuhkan teori belajar humanistik dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Pada kelas yang menerapkan pembelajaran diferensiasi, guru harus berpikir bahwa para siswa memiliki kebutuhan belajar yang beragam dan berbeda satu dengan yang lainnya. Terdapat empat (4) komponen pembelajaran berdiferensiasi, yaitu: isi, proses, produk, dan lingkungan belajar. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa strategi yang digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Pada era globalisasi abad 21, yakni peralihan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka dalam ranah pendidikan menuntut setiap warga negara untuk dapat mengimbangi perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan zaman tersebut maka segala aspek kehidupan sedikit banyak juga ikut mengalami perubahan, maka dengan mengembangkan keterampilan belajar diharapkan setiap warga negara memiliki keterampilan dengan memanfaatkan berbagai peluang dan tantangan yang muncul di era teknologi dan informasi saat ini. Salah satu upaya guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan zaman adalah mengklasifikasikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan

belajar masing-masing peserta didik, hal tersebut dapat dilakukan melalui *assessment pra-diagnostic*, dimana dengan melihat kondisi mental, latar belakang kehidupan serta kondisi dari peserta didik guru dapat menentukan proses pembelajaran yang tepat agar mudah diterima oleh peserta didik. Tidak memberlakukan anggapan bahwasannya semua kemampuan peserta didik itu sama termasuk hal yang sangat penting, karena peserta didik tidak akan mampu menyelesaikan suatu masalah dengan tingkat yang lebih tinggi jika ia tidak berada pada tingkatan tersebut. Dalam buku *How to Differentiate Instruction in the Mixed Ability Classroom* karya dari Tomlinson menjelaskan bahwasannya kebutuhan belajar peserta didik dapat diklasifikasikan dalam 3 aspek, diantaranya yaitu: (1) Kesiapan belajar; (2) Minat peserta didik; dan (3) Profil belajar peserta didik (Avandra & Desyandri, 2023).

Peran seorang guru tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* kepada peserta didik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan mengenai proses penerimaan informasi serta materi yang disampaikan oleh seorang guru, dengan demikian hendaknya pembelajaran di era sekarang lebih mengutamakan menggunakan pendekatan *student centered*, yang mana peserta didik belajar dan dibekali agar memiliki jiwa kepekaan sosial yang tinggi dalam melakukan segala kewajiban sebagai makhluk sosial yang baik serta bertanggung jawab. Salah satu inisiatif pemerintah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka yaitu adanya pembelajaran berdiferensiasi, hal ini menjadi suatu urgensi dalam pendidikan karena dengan pelaksanaannya tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dari pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat membangkitkan keaktifan, rasa ingin tahu yang tinggi, optimis dalam belajar serta meningkatkan kreativitas peserta didik (Widyawati & Rachmadyanti, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi lebih menarik daripada pembelajaran lain karena dalam prosesnya banyak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan strategi pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap peserta didik, guru dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan pencapaian akademik yang lebih tinggi (Aprima & Sari, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kesiapan, minat, dan belajar peserta didik dalam belajar. Pembelajaran ini dilakukan untuk memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk menambah potensi dirinya. Dalam melakukan pembelajaran berdiferensiasi kita dapat memilih salah satu dari tiga strategi dengan menyesuaikan kebutuhan siswa yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Model *Problem Based Learning* pada pembelajaran berdiferensiasi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Siswa akan merasa aktif dan senang ketika pembelajaran berlangsung karena pembelajaran yang dilakukan terasa menyenangkan dan sesuai dengan minat dan profil belajar mereka (Sarjie, 2022).

Keterampilan berpikir kritis siswa dikembangkan melalui orientasi masalah. Diferensiasi konten dalam pembelajaran dapat menambah pengalaman belajar yang berarti, bermakna, menantang, dan sesuai dengan siswa (Pebriyanti, 2023). Salah satu yang menjadi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah dukungan dari berbagai pihak yaitu kepala sekolah, rekan sejawat, siswa, dan wali murid. Kemudian untuk faktor penghambat yang ditemukan yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat membantu berjalannya pembelajaran berdiferensiasi, seperti *smartphone*, *laptop* atau komputer untuk pembelajaran anak dengan gaya belajar auditori. Tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi dengan cara peserta didik bergantian menggunakan. Pembelajaran berdiferensiasi ini harus berpusat pada peserta didik dan guru mengetahui tingkat kebutuhan setiap peserta didik sehingga sebelum pembelajaran bisa membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Hal yang paling penting untuk membantu proses pembelajaran berdiferensiasi berlangsung adalah mengatasi masalah yang ada seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam

teknologi dalam membuat konten kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Pada saat pembelajaran diharapkan guru mampu menjadi fasilitator, motivator, dan inovator dalam pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan ataupun jenuh selama proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu menjadikan peserta didik lebih aktif serta meningkatkan kerjasama dan tanggungjawab (Pramudianti et al., 2023). Namun dalam pelaksanaannya tentu masih banyak kendala yang dialami oleh para guru, mulai dari kebingungan dalam penyampaian bahan ajar kepada peserta didik dikarenakan bahan ajar yang bervariasi hingga pendekatan emosional kepada peserta didik guna mengenali karakter peserta didik lebih dalam (Arhinza et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Literasi dapat dikuatkan dengan bertahap dimulai dari tahap pembiasaan, kemudian tahap pengembangan, hingga tahap pembelajaran yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa dalam membaca. Setelah pembelajaran berdiferensiasi ini diterapkan dengan cara memetakan dan memilih bacaan sesuai kebutuhan dan kemampuan membaca siswa, keterampilan membaca siswa bertambah dan lebih memahami isi buku yang dibacanya. Daya baca atau ketahanan waktu siswa ketika membaca juga bertambah yang mulanya antara 5 hingga 10 menit, menjadi 15 sampai 30 menit. Kegiatan tanya jawab, diskusi, dan hasil evaluasi yang dilakukan dalam penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan prosentase setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hasil yang didapat adalah siswa menjadi lancar membaca dan mampu melakukan tanya jawab mengenai isi buku yang dibaca. Siswa juga dapat membuat ulasan buku serta menyampaikan hasil ulasannya di depan kelas (Pratama, 2022).

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika SD dinilai sangat efektif, hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman pada setiap indikator yang telah ditentukan. Pembelajaran berdiferensiasi juga dinilai lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang lain, karena dalam proses pembelajarannya banyak menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik (Nurjanah & Syamsudin, 2023).

Penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan guru sebagai tenaga guru tidak berhak mencela atau mengkritik siswa, karena siswa diperlakukan sebagai subjek dan bukan sebagai objek pembelajaran. Dengan demikian melalui pembelajaran humanistik siswa diharapkan aktif dalam belajar dalam mengembangkan potensi dirinya. Oleh sebab itu dibutuhkan teori belajar humanistik dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik (Prasetyo & Suciptaningsih, 2022). Dengan mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi guru akan mendapatkan hasil belajar yang meningkat dan sesuai dengan kemauan peserta didik. Tak bisa dipungkiri bahwa peserta didik rata-rata memilih belajar yang sesuai dengan kemauan serta kebutuhan mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Studi Literatur dari beberapa sumber yang telah ditemukan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar (SD) dapat membantu peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, karena pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap peserta didik. Selain membawa dampak positif, pembelajaran ini juga memiliki tantangan yang mana tidak sedikit guru minim akan pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan teknologi ketika membuat konten kegiatan belajar mengajar. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan pengerahan para guru untuk melakukan pelatihan atau sosialisasi yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi oleh

supervisi di masing-masing lembaga pendidikan. Selain melakukan pelatihan dan sosialisasi, dukungan kepada para guru yang tepat dari kepala sekolah serta kerjasama antar pihak terkait menjadi hal yang sangat berpengaruh. Dengan adanya pelatihan, sosialisasi hingga dukungan positif dari segala pihak tersebut, maka dapat membawa kemungkinan baik akan keberhasilan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar.

## ACKNOWLEDGMENT

Penelitian ini di dukung oleh UIN Sunan Ampel Surabaya dan Kaprodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya, Ibu Uswatun Chasanah, M.Pd.I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Arhinza, A., Sukardi, & Murjainah. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(01), 6518–6528.
- Avandra, R., & Desyandri. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 2944–2960. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.618>
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.871>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237–258. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>
- Hidayat, R., Rahmatudin, J., & Sriwahyuni, A. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan. *Jurnal Didactical Matheatics*, 1(2), 32–40.
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Nurjanah, N., & Syamsudin. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Imbanagara Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(01), 53–57. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/7707>
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. E. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1305–1312.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.398>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi

- Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 11(2), 365–379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>